

**GAMBARAN JARINGAN HATI PADA PROSES DEPARAFINISASI
MENGUNAKAN EKSTRAK JERUK PERAS DENGAN
VARIASI WAKTU PADA PEWARNAAN
HEMATOXYLIN EOSIN**

Mega Kartika Dewi¹, Fitri Nuroini, M.S², Dr. Stalis Norma Ethica, M.Si³

¹ Mahasiswa D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang. Gmail : dewimegakartika991@gmail.com

² Dosen Sitohisto, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Penyakit Hati merupakan penyakit endemis di Indonesia yang masih menjadi masalah kesehatan dunia yang berat. Penentuan diagnosis penyakit dapat dilakukan dengan pemeriksaan histologi. Proses pembuatan preparat histologi sering dilakukan dengan pewarnaan Hematoxylin – Eosin yaitu deparafinisasi menggunakan xylol. Xylol bersifat mudah menguap, terbakar dan karsinogenik berbahaya bagi tubuh manusia. Penggunaan xylol pada proses deparafinisasi pewarnaan HE diganti dengan ekstrak jeruk peras. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran jaringan hati pada proses deparafinisasi dalam variasi waktu. Metode penelitian secara eksperimental. Objek penelitian menggunakan jaringan hati kelinci. Kualitas preparat HE pada proses deparafinisasi menggunakan xylol sebagai kontrol mendapatkan skor 3, ekstrak jeruk peras dalam variasi waktu 40 menit dan 50 menit mendapatkan skor 2, dan ekstrak jeruk peras dalam variasi waktu 60 menit mendapatkan skor 3. Kualitas preparat jaringan menggunakan xylol sebagai kontrol dan ekstrak jeruk peras dalam waktu 60 menit lebih baik daripada ekstrak jeruk peras dalam waktu 40 menit dan 50 menit sebagai agen deparafinisasi.

Kata Kunci : HE, Deparafinisasi, Ekstrak Jeruk Peras

**OVERVIEW OF LIVER TISSUE IN THE DEPARAFFINIZATION
PROCESS USING SQUEEZED ORANGE EXTRACT WITH
TIME VARIATIONS IN HEMATOXYLIN
EOSIN STAINING**

Mega Kartika Dewi¹, Fitri Nuroini, M.S², Dr. Stalis Norma Ethica, M.Si³

**¹Student D-III Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, Muhammadiyah
University of Semarang. Gmail: dewimegakartika991@gmail.com**

**²Lecturer Sitohisto, Faculty of Nursing and Health Sciences, Muhammadiyah
University of Semarang.**

Abstract

Liver disease is an endemic disease in Indonesia which is still a serious global health problem. The diagnosis of a disease can be made by histological examination. The process of making histological preparations is often done by staining with Hematoxylin - Eosin, namely deparaffinization using xylol. Xylol is volatile, flammable and carcinogenic and harmful to the human body. The use of xylol in the deparaffinization process of HE staining was replaced with extract of squeezed orange juice. The aim of this study was to describe the liver tissue in the deparaffinization process in a variation of time. The research method is experimental. The research object used rabbit liver tissue. The quality of HE preparations in the deparaffinization process using xylol as a control got a score of 3, squeezed orange extract in a variation of 40 minutes and 50 minutes got a score of 2, and squeezed orange extract in a variation of 60 minutes got a score of 3. The quality of tissue preparations using xylol as a control and the extract of the squeezed orange in 60 minutes is better than the extract of the squeezed orange in 40 minutes and 50 minutes as a deparaffinizing agent.

Keywords: HE, Deparaffinization, Squeezed Orange Extract